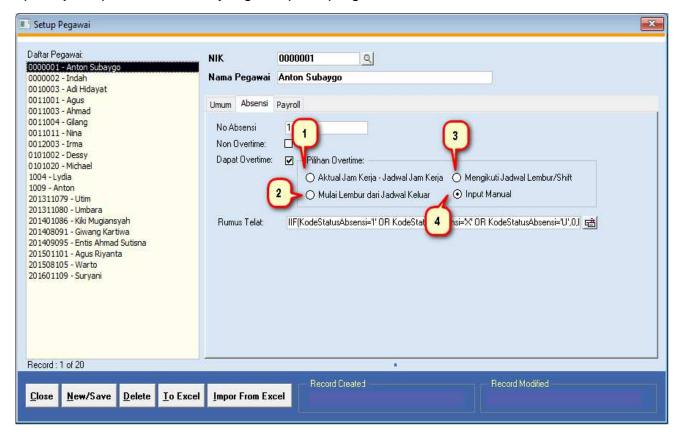
Pilihan Overtime Krishand Absensi

Terdapat 4 jenis pilihan overtime yang ada pada program Krishand absensi, antara lain



1. Aktual jam kerja - Jadwal jam kerja

Perhitungan lembur ini menjumlah aktual lama kerja selama 1 hari dikurangi dengan lama kerja yang dijadwalkan selama 1 hari tersebut, selisihnya yang di hitung lembur.

Contoh Pegawai A pada tanggal 12/01/2018 bekerja selama 12 jam sedangkan ia di jadwalkan bekerja 8 jam, untuk menghitung lembur adalah : 12 - 8 = 4 jam, yang masuk kedalam perhitungan lembur adalah 4 jam.

2. Mulai lembur dari jadwal keluar

Perhitungan lembur ini mengacu pada jadwal keluar pegawai sampai aktual keluar pegawai. Contoh, pegawai A dijadwalkan bekerja dari 08:00 s/d 17:00 dan aktualnya pegawai A bekerja dari 07:30 s/d 19:00, maka perhitungan lemburnya di ambil dari 17:00 s/d 19:00 = 2 jam.

3. Mengikuti jadwal lembur / shift

Perhitungan lembur ini mengikuti jadwal lembur yang sudah ditetapkan di setup shift, bisa disebut juga lembur otomatis biasanya diterapkan kepada team keamanan/security atau pekerja pertambangan, dimana pekerja tersebut biasanya diwajibkan bekerja tidak kurang dari 12 jam dalam 1 hari kerja.

4. Input Manual

Perhitungan lembur ini bisa di edit secara manual jika lembur yang dihitung tidak berdasarkan kelebihan jam yang ditarik dari mesin absen atau biasanya berdasarkan inputan yang diambil datanya berdasarkan data SPL (Surat Perintah Lembur).

Metode ini paling banyak digunakan dihampir semua perusahaan.